

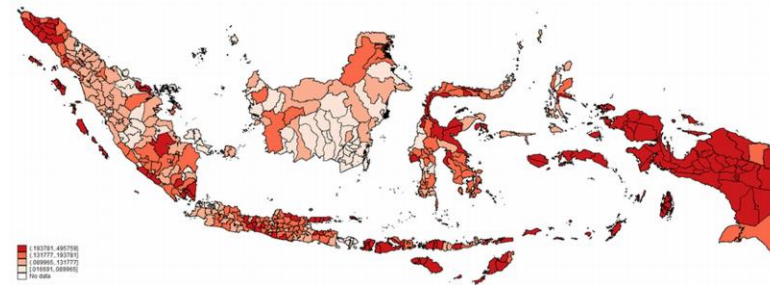
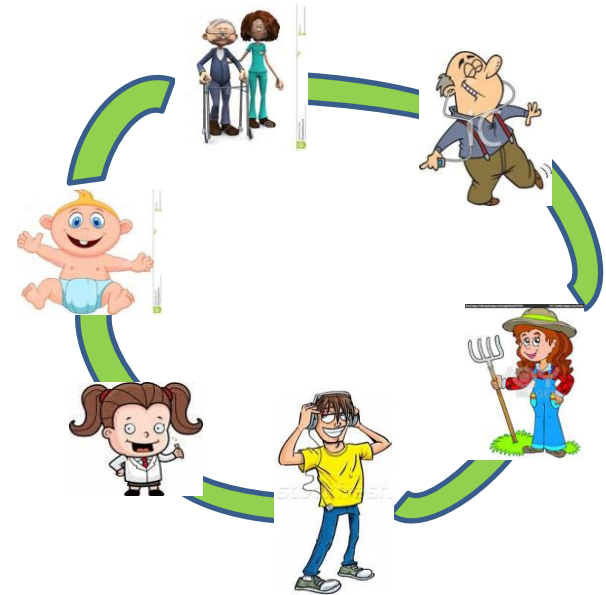
Distribusi Kemiskinan dan Kerentanan Berdasarkan Siklus Hidup dan Geografi

**Kerja sama dengan Poverty Reduction Support Facility
(PRSF) - DFAT**

Temu Berbagi Penelitian, 2014-2015
Jakarta, 31 Maret 2015

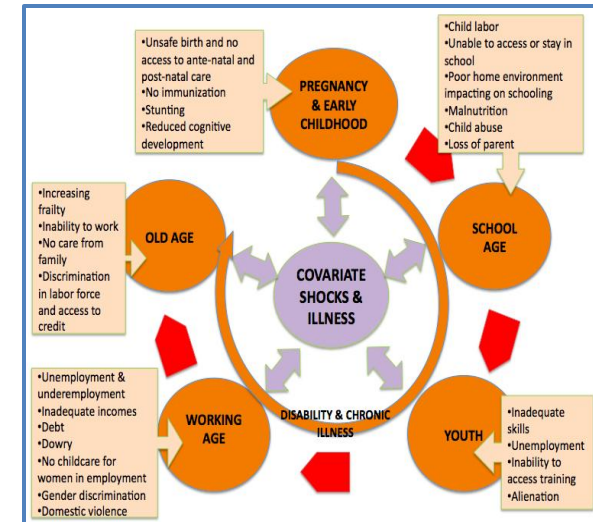
Latar Belakang

- Angka rata-rata tingkat kemiskinan nasional menutupi perbedaan yang besar antar kelompok umur dan wilayah
- Misalnya, pada setiap tahapan siklus hidup, orang miskin memiliki risiko kemiskinan dan kerentanan yang lebih tinggi, seperti pendidikan yang lebih rendah atau bekerja di sektor informal
- Demikian juga secara geografis, variasi tingkat kemiskinan besar sekali (dari 1,3 persen di Tangerang Selatan (Banten) sampai 46 persen di Deiyai (Papua) pada 2012)



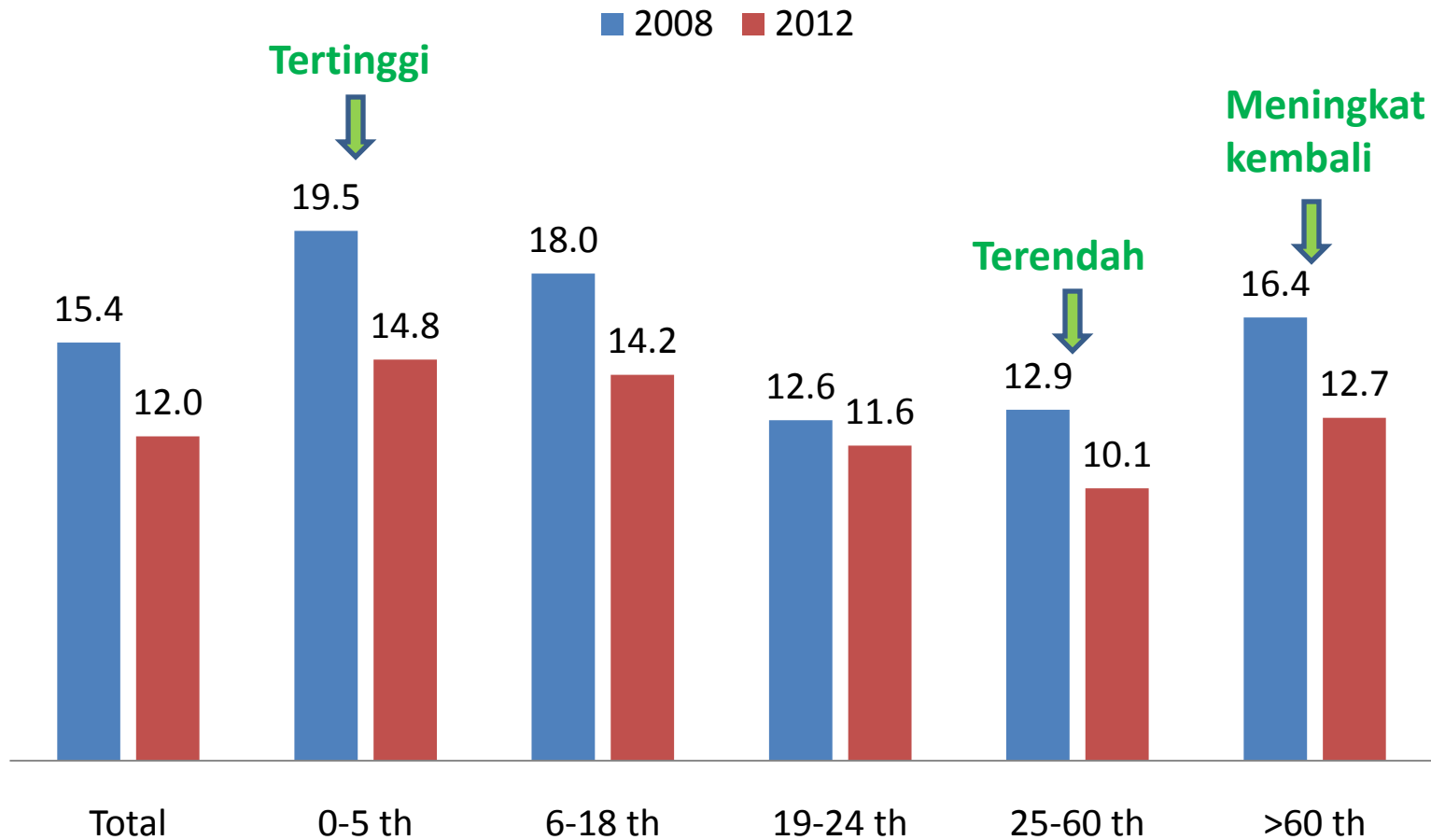
Metodologi

- **Sumber data: Susenas 2008 & 2012**
- **Siklus hidup & risiko kemiskinan:**
 - Balita (0-5 tahun): tidak ASI eksklusif, tidak imunisasi lengkap
 - Anak & remaja (6-18 tahun): tidak pernah bersekolah, drop out, bekerja, menikah dini
 - Pemuda (19-24 tahun): menganggur, bekerja di sektor informal, tingkat pendidikan < SMA
 - Dewasa (25-60 tahun): menganggur, bekerja di sektor informal
 - Lansia (di atas 60 tahun): hidup sendiri, tidak memiliki rumah
- **Geografi kemiskinan:**
 - Perbandingan kemiskinan & perubahannya antar propinsi
 - Perbandingan kemiskinan & perubahannya antar kabupaten/kota per pulau

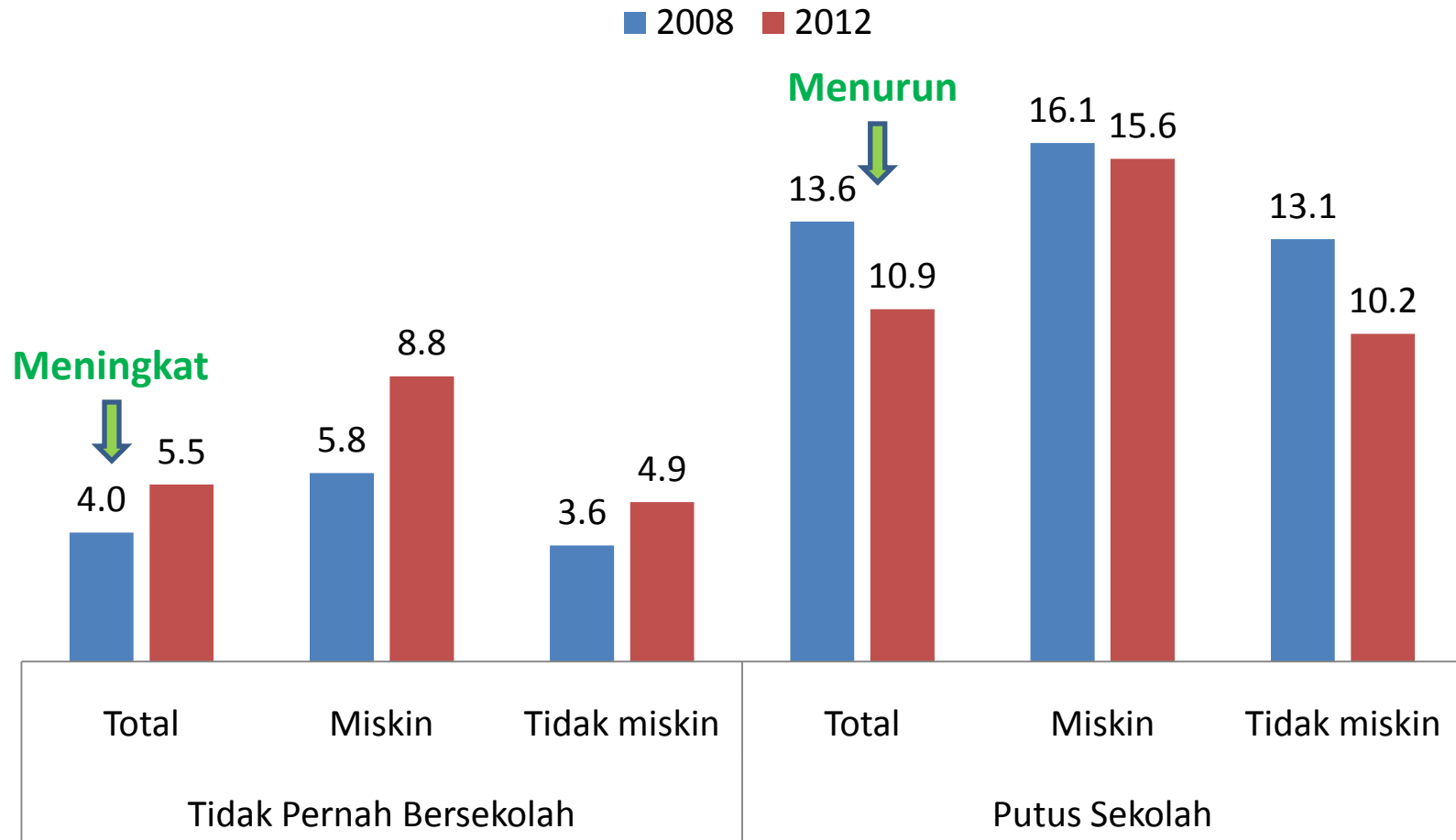


Sumber: Stephen Kidd

Tingkat Kemiskinan Berdasarkan Kelompok Umur (%)

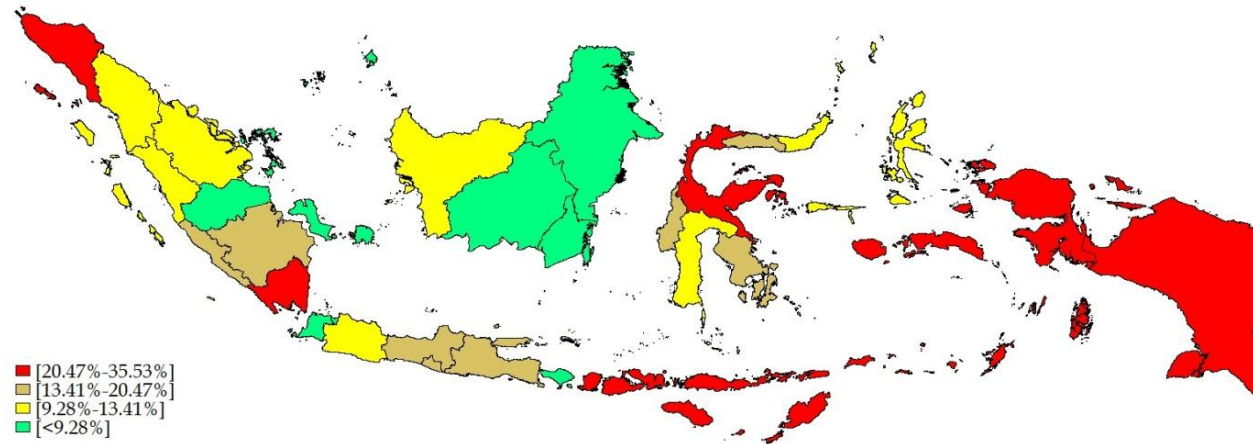


Risiko Kemiskinan & Kerentanan Anak & Remaja (%)

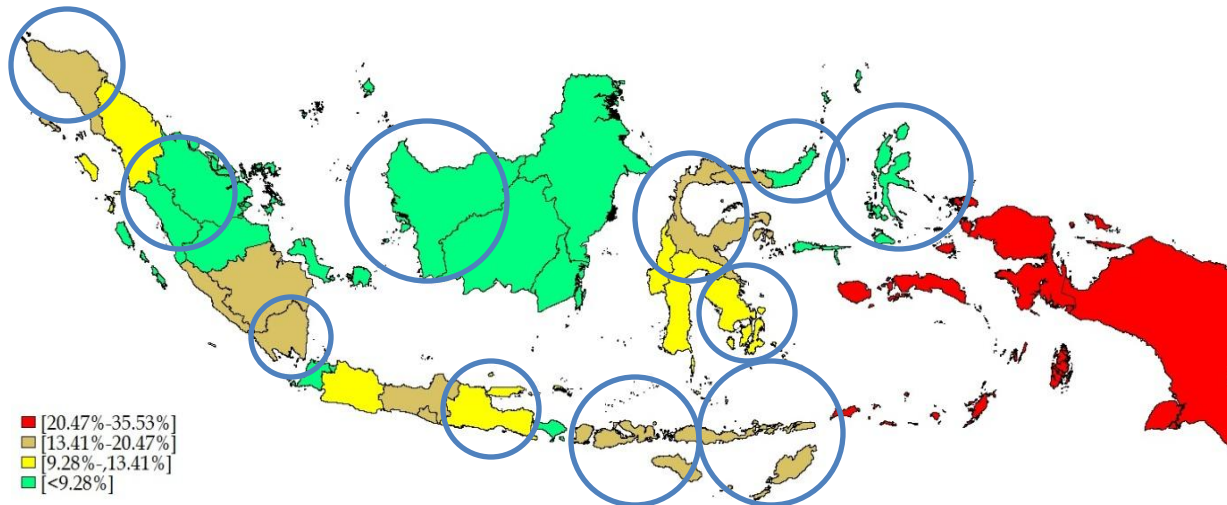


Temuan (3)

Tingkat Kemiskinan Berdasarkan Propinsi



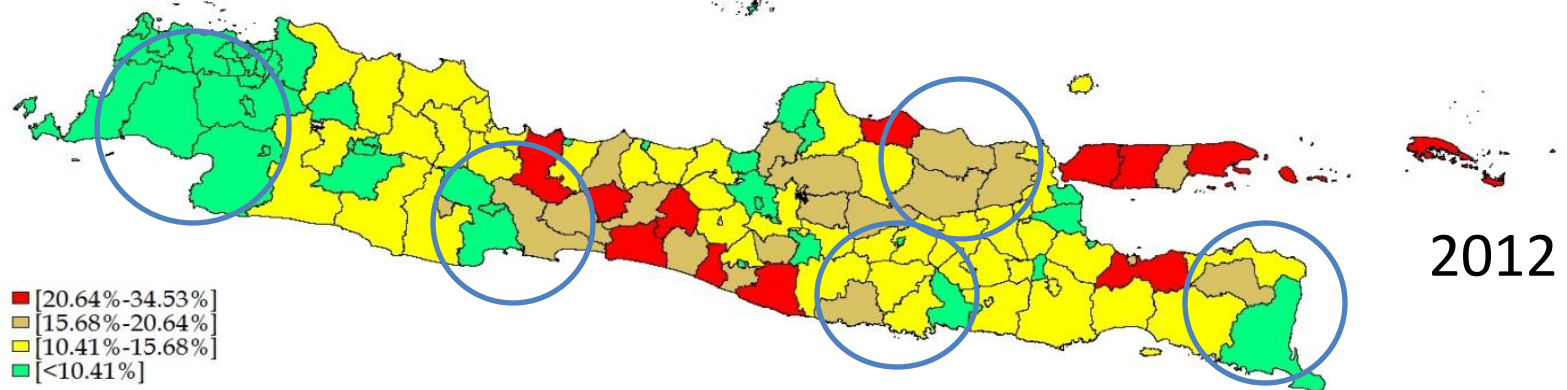
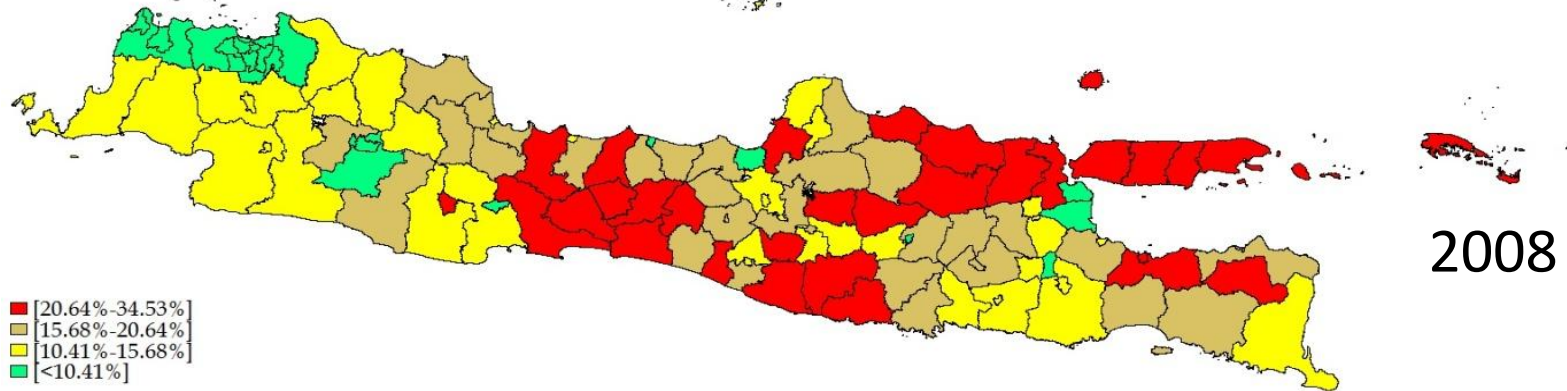
2008



2012

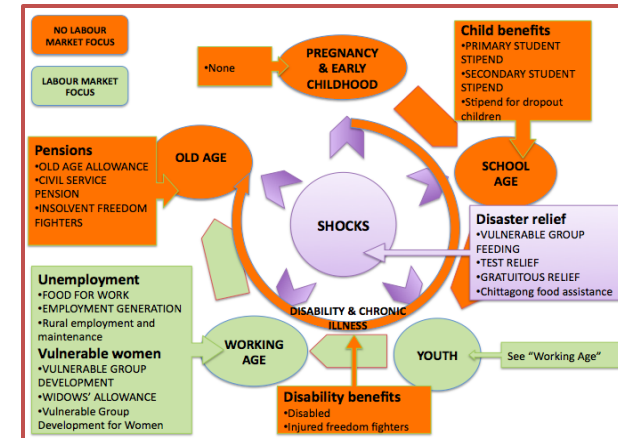
Temuan (4)

Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa

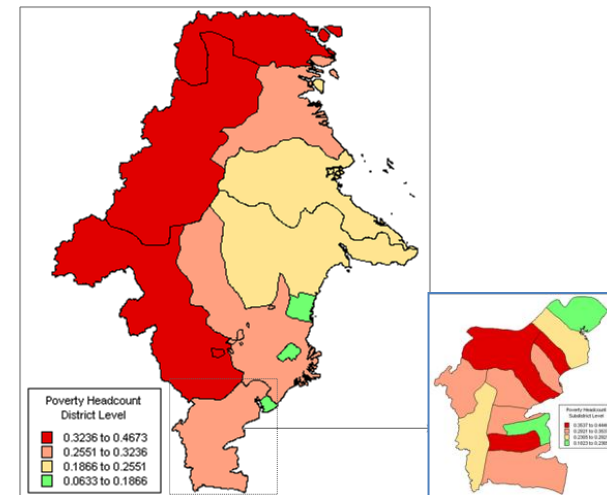


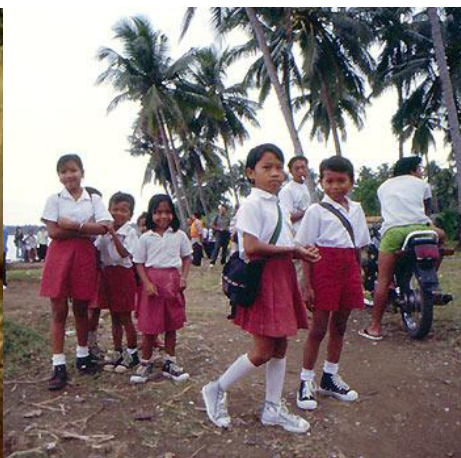
Implikasi Kebijakan

- Tingkat kemiskinan berfluktuasi mengikuti tahapan siklus hidup
 - ⇒ Indonesia perlu mulai menerapkan sistem perlindungan sosial berdasarkan siklus hidup yang komprehensif dan terintegrasi
- Tingkat kemiskinan dan perubahannya bervariasi antar wilayah
 - ⇒ Program penanggulangan kemiskinan perlu secara tajam menysasar kantong-kantong kemiskinan



Sumber: Stephen Kidd





Terima kasih

Toward Pro-poor Policy through Research

www.smeru.or.id



@SMERUInstitute



The SMERU Research Institute



SMERU Research Institute

Peneliti:

Asep Suryahadi

Armand Arief Sim

Meuthia Rosfadhila